



**OPTIMALISASI PENILAIAN KINERJA GURU  
MELALUI MANAJEMEN SAINTIFIK DENGAN MEDIA FIGURA  
PENGINGAT PKG (DIGAPE)**

**Artikel ini diajukan untuk Simposium Guru dan  
Tenaga Kependidikan Tahun 2016**

**Oleh:**

**Endang Dwi Wahyuni, M.Pd  
Pengawas SMP Kota Salatiga**

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KOTA SALATIGA  
TAHUN 2016**

## **A. PENGANTAR**

Penerapan 4 (empat) domain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pengelolaan pembelajaran tersebut mensyaratkan guru mempunyai domain kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional ( Permen PAN No.16 Tahun 2009, hal:5-6).

Hasil penilaian kinerja guru yang disingkat PKG diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu dan kinerja guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pendidikan dalam menciptakan insan yang cerdas, komprehensif, dan berdaya saing tinggi. PKG merupakan acuan bagi sekolah/madrasah untuk menetapkan pengembangan karir dan promosi guru. Bagi guru, PKG merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai dan merupakan sarana untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan individu dalam rangka memperbaiki kualitas kinerjanya.

Kekuatan dan kelemahan individu dapat diperbaiki apabila proses penilaian kinerja guru dilaksanakan dengan sungguh – sungguh. Kenyataan yang terjadi guru menilai diri sendiri sesuai dengan keinginannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil PKG penghitungannya banyak yang salah, baik penghitungan dari tiap kompetensi maupun nilai akhir atau nilai angka kredit sesuai dengan jabatan dan golongannya tiap tahun.

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah, untuk melaksanakan penilaian kinerja guru dan penilaian kinerja kepala sekolah dilakukan oleh pengawas sekolah. Sedangkan kepala sekolah melaksanakan penilaian kinerja guru bagi guru – guru di sekolahnya. Maka kepala sekolah wajib memahami prosedur penilaian kinerja guru secara baik, untuk itu peneliti sebagai pengawas sekolah melakukan penelitian tindakan pengawas sekolah ( PTPS ) dengan mempertimbangkan kurikulum yang berlaku di sekolah. Berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah binaan, maka sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 adalah: SMP Negeri 1 Salatiga, SMP Negeri 8 Salatiga dan SMP Kristen 2 Salatiga, sekolah yang lain akan menyusul tahun berikutnya. Akhirnya peneliti menggunakan subyek penelitian 3 sekolah binaan tersebut, karena instrumen penelitian yang digunakan merupakan instrumen yang berlaku sesuai dengan kurikulum 2013.

Manajemen dalam Sagala ( 2010:52) menyimpulkan bahwa konsep manajemen adalah menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian menjadi suatu rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses pendayagunaan segala sumberdaya secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaannya oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Rivai (2009:103) menyatakan bahwa manajemen pendidikan meliputi empat hal pokok, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan

dan pengendalian atau pengawasan pendidikan.

Manajemen dapat disimpulkan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu organisasi / sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Manajemen Saintifik dalam Sagala ( 2010:53) menyimpulkan bahwa konsep manajemen saintifik adalah konsep manajemen yang diimplementasikan pada organisasi sekolah menggambarkan suatu aktivitas atau seni mengatur dan mengetahui secara tepat apa yang ingin dikerjakan melalui strategi dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan penyelenggaraan sekolah dalam rangka mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sesuai visi dan misinya. Manajemen saintifik bisa didefinisikan sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dan membuat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usahanya para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya ([stiassyafani.blogspot.co.id/2014/12/mamajemen-sains-mat](http://stiassyafani.blogspot.co.id/2014/12/mamajemen-sains-mat)).

Manajemen saintifik merupakan proses perencanaan (identifikasi masalah, pengumpulan data, menyusun dugaan), pelaksanaan (pelaksanaan PKG, pengamatan) dan evaluasi/tindak lanjut

( kesimpulan / rekomendasi).

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar ( Arsyad, 2006:5 ). Menurut Departemen Pendidikan Nasional ( 2008:289 ) menyatakan bahwa media sebagai alat bantu yang mendukung upaya memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kaitannya dengan pendayagunaan alat bantu pembelajaran tersebut. Maisah (2013:137) menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta media pembelajaran yang bervariasi dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan.

Media pigura yang digunakan dalam penilaian kinerja guru merupakan media visualisasi konsep tentang proses, prosedur, siklus yang berfungsi sebagai bagan alir. Bagan alir ini dapat berfungsi sebagai pengingat penilaian angka kredit. Maka media ini disebut media pigura pengingat PKG atau **DIGAPE**. Penelitian ini dengan judul optimalisasi penilaian kinerja guru melalui manajemen saintifik dengan media pigura pengingat PKG (**DIGAPE**) bagi sekolah binaan pada semester

II Tahun Pelajaran 2015/2016 di Salatiga.

## **B. MASALAH**

Identifikasi masalah penelitian tindakan pengawas sekolah sebagai berikut :

1. Sebagian besar kepala sekolah dan guru belum memahami pedoman penilaian kinerja guru.
2. Sebagian besar kepala sekolah dan guru belum memahami proses penilaian kinerja guru.
3. Sebagian besar kepala sekolah dan bagguru belum melaksanakan penilaian kinerja guru dengan benar.

Merujuk identifikasi masalah penelitian, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui manajemen saintifik dengan media **DIGAPE** dapat mengoptimalkan penilaian kinerja guru bagi sekolah binaan pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 di Salatiga?

## **C. PEMBAHASAN DAN SOLUSI**

Pada kondisi awal, penilaian kinerja guru setiap tahun wajib dilakukan untuk mengukur prestasi kerja guru berdasarkan 4 kompetensi dan 14 sub-kompetensi, PKG dilaksanakan oleh kepala

sekolah dan kepala sekolah akan dinilai oleh pengawas sekolah. Tetapi kenyataannya sudah 4 tahun Permen PAN RB Nomor 16 Tahun 2009 diberlakukan, masih ditemukan bahwa:

1. Sebagian besar kepala sekolah dan guru belum memahami pedoman penilaian kinerja guru, karena guru belum memahami pedoman dan instrumen PKG
2. Sebagian besar kepala sekolah dan guru belum memahami proses penilaian kinerja guru, karena prosesnya tidak sesuai aturan
3. Sebagian besar kepala sekolah dan guru belum melaksanakan penilaian kinerja guru dengan benar, karena penghitungan PKG masih banyak yang belum benar sesuai dengan jabatan dan golongannya

Pada siklus I dan siklus II merupakan pemberlakuan tindakan untuk mengoptimalkan PKG melalui manajemen saintifik dengan media **DIGAPE**. Adapun tahap-tahap tiap siklus penelitian sesuai dengan Supardi dan Suharjono (2012:86), sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah : 1) Menyiapkan pedoman PKG , 2) Membuat instrumen PKG, 3) Menyiapkan materi, 4) Menyiapkan media, 5) Membuat soal – soal PKG, 6) Membuat instrumen pengamatan.

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap tindakan pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut : 1) Pemahaman materi atau pedoman PKG (Penjelasan materi, Membuat media), 2) Pelaksanaan sebelum pengamatan, 3) Pelaksanaan selama pengamatan, 4) Pelaksanaan setelah pengamatan, 5) Pemantauan dengan pemeriksaan dokumen, wawancara dengan warga sekolah, 6) Pemberian penilaian, meliputi: pemberian skor 0,1 dan 2, 7) Pembuatan laporan dan hasil media **DIGAPE**.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan / *observing* pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan pengamatan dan pemantauan, hasilnya proses penilaian kinerja guru (PKG):

- 1) Memahami pedoman dan instrumen PKG





2) Melaksanakan PKG sebelum pengamatan, selama pengamatan dan setelah pengamatan.



3) Pemberian skor dan nilai PKG

4) Pembuatan laporan dan hasil media **DIGAPE**



Setelah memahami proses PKG dan media **DIGAPE** dipasang di ruang kepala sekolah sebagai media pengingat PKG setiap tahun yang wajib dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru, maka selanjutnya dilaksanakan tes PKG pada siklus I dan siklus II. Hasil penilaian tes PKG pada siklus I dan siklus II dari kepala sekolah dan guru di ketiga sekolah binaan, nampak pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Tes PKG pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai	Siklus I			Siklus II		
		SMPN1	SMPN8	SMPK2	SMPN1	SMPN8	SMPK2
1.	Tertinggi	95,00	82,50	85,00	90,00	92,50	90,00
2.	Rata - rata	77,09	66,53	72,31	76,89	63,22	73,00
3.	Terendah	60,00	46,25	65,00	60,00	30,00	40,00

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa hasil penilaian PKG pada siklus I dan siklus II nilai tertinggi 95,00 dari SMP Negeri 1 Salatiga, nilai rata – rata tertinggi diperoleh 77,09 dari SMP Negeri 1 Salatiga dan nilai terendah 30,00 dari SMP negeri 8 Salatiga. Sedangkan dari hasil pedoman wawancara kepada kepala sekolah dan guru didapatkan bahwa pembelajaran: menyenangkan, sangat menarik, memotivasi, bersemangat dan sebaiknya dilakukan kegiatan pembelajaran lagi untuk lebih memahami proses PKG.

#### **D. KESIMPULAN DAN HARAPAN PENULIS**

Penelitian tindakan pengawas sekolah tentang optimalisasi penilaian kinerja guru melalui manajemen saintifik dengan media **DIGAPE** bagi sebagian besar: 1) kepala sekolah dan guru lebih memahami pedoman penilaian kinerja guru, 2) kepala sekolah dan guru lebih memahami proses penilaian kinerja guru, 3) kepala sekolah dan guru dapat melaksanakan penilaian kinerja guru dengan benar.

Harapan penulis adalah: 1) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan dan melanjutkan hasil ini dengan manajemen dan media yang lebih baik, 2) hendaknya kepala sekolah dan guru lebih memahami proses PKG dengan media yang lebih bervariasi, 3) hasil penelitian ini dapat diterapkan di sekolah – sekolah dalam proses PKG.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, 2006, *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Manajemen Sekolah*

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang *jabatan fungsional guru dan angka kreditnya*

Maisah, 2013, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press

Rivai, Murni, 2009, *Education Manajement, Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sagala,S, 2010, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabed

Suharjono, Supardi, 2010, *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: ANDI Offset

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Surat pernyataan keaslian karya artikel dengan judul:

“Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru melalui Manajemen Sainifik dengan Media Pigura Peningat PKG (DIGAPE)”

Merupakan penulisan artikel benar – benar karya buatan sendiri.

Penulis,



Endang Dwi Wahyuni, M.Pd  
NIP.19640604 198601 2 004